

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung

Mega Kania Putri*, Lasmanah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*megakania27@gmail.com, lasmanah.feb@gmail.com

Abstract. This study aims to determine how big the influence of Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior partially and simultaneously on Management Students Class of 2018 Islamic University of Bandung. Due to the phenomenon of consumptive behavior in students who spend to go to malls, cafes, hang out with their friends, resulting in students needing to have financial management behavior that can be improved. By improving financial management, adding insight into financial literacy, controlling income and expenses, and paying attention to a lifestyle which nowadays always wants to look luxurious, and is recognized by friends when using branded goods. By conducting this research in order to find out how Financial Literacy, Lifestyle, and Consumptive Behavior are management students of the 2018 Islamic University of Bandung. This research is categorized as causal research with quota sampling. The population in this study were 337 students while the number of samples obtained was 78 students using the Slovin formula. The data collection technique used is by distributing questionnaires in the form of questionnaires to Management students of the 2018 Islamic University of Bandung. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 25. So it can be concluded that there is a partial and simultaneous significant influence between Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior. Simultaneous effect of 69.1% while the remaining 30.9% is explained by variables not examined in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif secara parsial dan simultan pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. Karena adanya fenomena mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan pengeluaran untuk pergi ke mall, kafe, nongkrong bareng teman-temannya, sehingga mengakibatkan mahasiswa perlu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang mampu diperbaiki. Dengan cara memperbaiki pengelolaan keuangan, menambah wawasan tentang literasi keuangan, pengendalian dalam pendapatan dan pengeluaran, serta memperhatikan gaya hidup yang dimana pada zaman sekarang selalu ingin terlihat mewah, dan diakui oleh teman-temannya ketika menggunakan barang yang bermerk. Dengan melakukan penelitian ini agar mengetahui bagaimana Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal dengan kuota sampling. Populasi didalam penelitian ini yaitu sebanyak 337 mahasiswa sedangkan jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebesar 78 mahasiswa dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebar angket berupa kuesioner kepada mahasiswa Manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial dan simultan adanya pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. Pengaruh secara simultan sebesar 69,1% sedangkan sebesar 30,9% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.*

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat ini sangat mempengaruhi perilaku kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser, yang tadinya hanya sekedar memenuhi kebutuhan primer berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif. Perilaku konsumtif ini merupakan perilaku membeli suatu barang dengan tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan.

Menurut Dikiria & W (2016), masa remaja berada pada usia 13-21 tahun, pada usia ini adalah masa peralihan dan pembentukan, remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal. Dengan hal ini menyebabkan para remaja dengan mudahnya terpengaruh oleh berbagai hal yang ada disekelilingnya, baik itu positif maupun negatif.

Pola hidup konsumtif yang sering kali dijumpai saat ini dikalangan generasi muda, yang orientasinya diarahkan pada kenikmatan, kesenangan, serta kepuasan dalam mengkonsumsi barang secara berlebihan. Mahasiswa merupakan remaja tingkat akhir yang bergaya hidup konsumtif yang dimana serba *up to date*. Mahasiswa sebagai remaja akan lebih senang berbelanja, membeli barang untuk memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan dan untuk berpenampilan secara fashionable dengan cara mengikuti *trend* zaman sekarang yang sedang menjadi sorotan.

Mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti *trend* terkini dan diakui oleh teman-temannya di bandingkan dengan uang sakunya untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Kegiatan mengikuti *trend* seperti itu tanpa adanya berpikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif tersebut dapat dilihat dari mahasiswa yang dengan rela mengeluarkan uang banyak demi memenuhi keinginan yang sebenarnya bukan kebutuhan. Hal ini terjadi dengan keterlibatan teknologi yang semakin canggih. Keinginan untuk mengikuti gaya hidup modern dan tidak ingin dikatakn ketinggalan zaman/gengsi, akhirnya menyebabkan perilaku konsumtif.

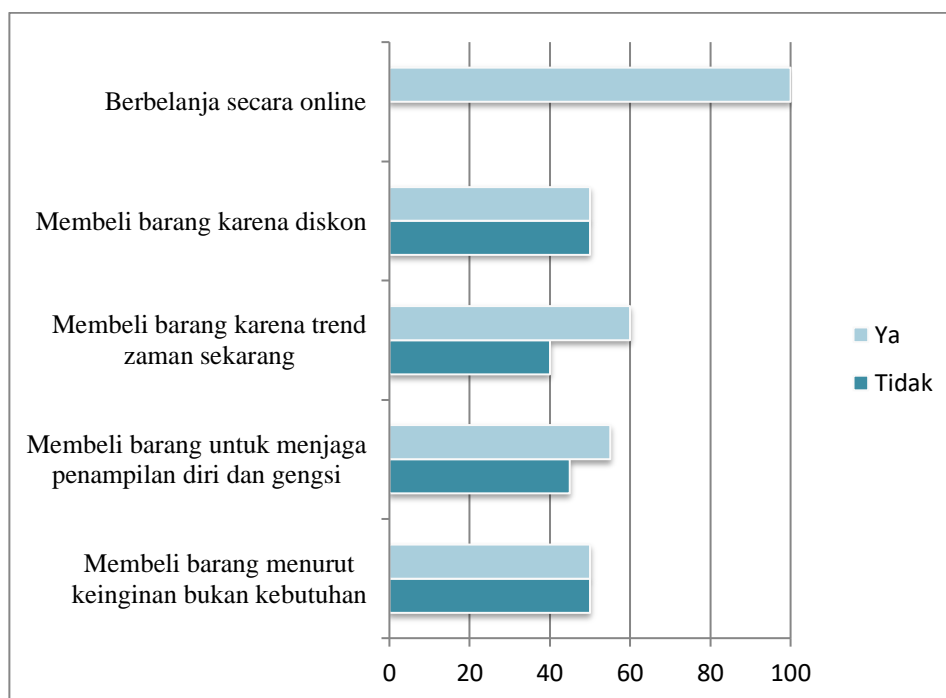
Dalam (Kusumaningtyas & Canda Sakti, 2017) menurut PISA (2012:144) menyatakan bahwa, literas keuangan adalah suatu pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan resikonya, keahlian, motivasi dan kepercayaan diri untuk mengaplikannya dalam beberapa pengetahuan dan pengertian untuk membuat keputusan yang efektif dalam mengenai persoalan keuangan. Dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan nilai waktu, uang, dan keuntungan yang diperoleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Tingkat literasi keuangan mahasiswa yang rendah, mahasiswa belum mampu membuat pencatatan & perencanaan keuangan yang baik. Bukti empiris rendahnya literasi keuangan pada kalangan mahasiswa karena kurangnya edukasi personal finance di universitas, tingkat pendapatan orang tua, uang saku mahasiswa per bulan, selain itu keadaan lingkungan pertemanan didukung dengan banyaknya fasilitas-fasilitas hiburan dan wisata kuliner yang menggiurkan banyak memberi dampak terhadap pengaturan keuangan dan pola konsumtif pada mahasiswa manajemen Universitas Islam Bandung.

Menurut (Suryani, 2013) gaya hidup adalah suatu cerminan perilaku maupun gaya hidup setiap orang yang mengenai konsep AIO statement diekspresikan dalam *Activity*, *Interest*, dan *Opinion* yang mencerminkan dirinya secara keseluruhan ketika terjadi interaksi dengan lingkungannya. Pengaruh gaya hidup yang hedonisme begitu nyata dikalangan masyarakat terutama pada mahasiswa. Semua orang sebenarnya memiliki gaya hedonisme, yang membedakan adalah tingkatannya, hedonis sedang dan hedonis berat yang menganggap bahwa kesenangan adalah tujuan kehidupannya. Masalah inilah yang banyak meracuni mahasiswa manajemen angkatan 2018 di UNISBA saat ini, gaya hedonisme yang menganggap kepuasan materi menjadi tujuan utamanya. Banyak dari mahasiswa manajemen angkatan 2018 UNISBA yang masih bergantung kepada orang tua, tentu ketika ada keinginan yang tidak terpenuhi akan

merasa terancam dengan tuntutan dan perubahan gaya hidup yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman.

Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok (Pulungan *et al.*, (2018). Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonism dikalangan mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Bandung tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, membeli barang yang tidak dibutuhkan, dan nongkrong di café ata mall.



Sumber: Data Primer Kuesioner Online (2022)

Gambar 1. 1 Tingkat Perilaku Konsumtif

Dari gambar 1.1 diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuesioner online yang dilakukan kepada 20 Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung, ditemukan permasalahan berupa persentase mahasiswa yang berbelanja secara online sebesar 100%, mahasiswa yang membeli barang karena diskon sebesar 50%, mahasiswa yang membeli barang karena *trend* zaman sekarang sebanyak 60%, mahasiswa yang membeli barang untuk menjaga penampilan diri dan gengsi sebesar 55%, dan mahasiswa yang membeli barang menurut keinginan bukan kebutuhan sebesar 50%.

Mahasiswa Manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Bandung dianggap telah memperoleh mengetahui dan wawasan terkait ilmu ekonomi mengenai bagaimana mengelola keuangan, waktu, dan mengendalikan diri karena telah menerima mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen dan keuangan. Dengan demikian, seharusnya mahasiswa manajemen Universitas Islam Bandung mampu bersikap positif dalam perilaku konsumsinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung terhadap literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif ?
2. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung ?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung ?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung ?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung terhadap literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan teknik analisis asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 sebanyak 337 mahasiswa. Dengan teknik pengambilan sampel yang telah diketahui berjumlah 78 mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa pengumpulan data berupa kuesioner yang telah disebarkan kepada jumlah sampel yang telah ditetapkan. Adapun teknik sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Slovin*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji F / Simultan

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan diuji menggunakan Uji Simultan (Uji-F).

Tabel 1. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2183.011	2	1091.505	87.271	.000 ^b
	Residual	938.028	75	12.507		
	Total	3121.038	77			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan jumlah sampel (n) pada penelitian ini sebanyak 78 responden dan jumlah variabel (k) sebanyak 3, maka diperoleh $F(2:76) = 2,37$. Maka jika probabilitas $0,000 < 0,1$ dan nilai Fhitung ($87,2$) $> F$ tabel ($2,37$). Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Uji Parsial / Uji T

Tabel. 2 Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.696	2.831		1.305	.196
	Literasi Keuangan	.369	.086	.363	4.316	.000
	Gaya Hidup	.589	.090	.552	6.559	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji t pada tabel 4.13 akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1)
Variabel literasi keuangan memiliki koefisien 0,369 bernilai positif, maka menggunakan thitung (4,316) > ttabel (1,66543) dan sig (0,000) < 0,1. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Apabila tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan maka perilaku konsumtif akan meningkat, begitupun sebaliknya.
2. Variabel Gaya Hidup (X2)
Variabel gaya hidup memiliki koefisien 0,589 bernilai positif, maka menggunakan thitung (6,559) > ttabel (1,66543) dan sig (0,000) < 0,1. Dapat disimpulkan apabila gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Apabila tingkat gaya hidup mengalami peningkatan maka perilaku konsumtif akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	3.696	2.831		1.305	.196
	Literasi Keuangan (X1)	.369	.086	.363	4.316	.000
	Gaya Hidup (X2)	.589	.090	.552	6.559	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengelolaan data di tabel 4.11, maka dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,696 + 0,369X_1 + 0,589X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (β_0) = 3,696 bernilai positif. Hal ini membuktikan jika variabel literasi keuangan dan gaya hidup dinyatakan konstan maka variabel literasi keuangan bernilai 3,696.
2. Koefisien (β_1) = 0,369 bernilai positif. Hal ini membuktikan jika variabel literasi keuangan (X1), berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y). Atau dapat disebut, apabila variabel literasi keuangan (X1) mengalami peningkatan, maka perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa manajemen di Universitas Islam Bandung akan meningkat, begitupun sebaliknya.
3. Koefisien (β_2) = 0,589 bernilai positif. Hal ini membuktikan jika variabel gaya hidup (X2), berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y). Atau dapat disebut, jika variabel gaya hidup (X2) mengalami peningkatan, maka perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa manajemen di Universitas Islam Bandung akan meningkat, begitupun sebaliknya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Bandung sudah mengerti pada literasi keuangan dan sudah mulai

- mengatur dalam pengelolaan keuangannya baik pendapatan dan pengeluaran.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti bahwa gaya hidup pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Bandung memiliki kesadaran yang baik untuk tidak terlalu mengikuti zaman yang serba mewah / hedonisme.
 3. Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti bahwa berdasarkan data yang diperoleh dan telah diolah maka berpengaruh secara simultan.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang memberikan kontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian ini dan dukungan serta motivasi yang berikan oleh semua pihak dalam penelitian ini. Besar harapan peneliti semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

- [1] Dikria, O. &. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128-129.
- [2] Kusumaningtyas, I., & Canda Sakti, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- [3] Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- [4] Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha.
- [5] Zakiah, T. R. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.